

BAB 6 : PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Seluruh artikel yang di dapat sebanyak 259 artikel dan kemudian di eksklusi sebanyak 6 artikel yang disebabkan oleh penelitian yang terduplikasi. Selanjutnya 253 artikel *direview* berdasarkan judul dan abstrak dan tereksklusi sebanyak 246 artikel disebabkan karena judul artikel tidak relevan, artikel tidak tersedia dalam bentuk *full text*, artikel berjenis buku, skripsi dan *thesis*. Kemudia tersisa 7 artikel yang dibaca secara *full text* dan masuk kedalam *systematic review*.
2. Berdasarkan dari 7 artikel yang diteliti faktor yang paling menonjol ialah personal hygiene, lama kontak, penggunaan APD dan penggunaan sanitasi air bersih.
3. Berdasarkan artikel penelitian yang didapatkan menunjukkan enam dari tujuh artikel atau sebagian besar artikel menyatakan bahwa terdapat hubungan antara personal hygiene dengan kejadian dermatitis pada nelayan.
4. Terdapat tiga artikel yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara lama kontak dengan kejadian dermatitis pada nelayan.
5. Terdapat dua artikel yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara riwayat penyakit kulit dengan kejadian dermatitis pada nelayan.
6. Terdapat dua artikel yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian dermatitis pada nelayan.
7. Terdapat dua artikel yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan sanitasi air bersih dengan kejadian dermatitis pada nelayan.
8. Terdapat satu artikel yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis pada nelayan.

1.2 Saran

1. Bagi kelompok nelayan diharapkan untuk dapat memperhatikan personal hygiene, lama kontak, penggunaan APD, dan memperhatikan penggunaan sanitasi air bersih dalam kegiatan sehari-hari untuk mencegah terjadinya penyakit dermatitis tersebut. Karena pada 7 artikel yang diteliti variabel yang paling menonjol ialah personal hygiene, lama kontak penggunaan APD, dan penggunaan sanitasi air bersih.
2. Untuk menjaga kesehatan nelayan diharapkan kepada dinas perikanan dan kelautan dan juga unit pelaksana teknis terkait seperti puskesmas untuk melaksanakan program Upaya Kesehatan Kerja (UKK) untuk meningkatkan pengetahuan para nelayan mengenai bahaya dari penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan, khususnya penyakit dermatitis pada nelayan.
3. Bagi kelompok nelayan diharapkan untuk dapat memperhatikan masa kerja, lama kontak, personal hygiene, penggunaan APD, memperhatikan ada tidknya riwayat penyakit kulit dan memperhatikan penggunaan sanitasi air bersih dalam kegiatan sehari-hari untuk mencegah terjadinya penyakit dermatitis tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup pencarian artikel dan wilayah, seperti metode penelusuran, kombinasi kata kunci, dan tidak hanya di Indonesia.